

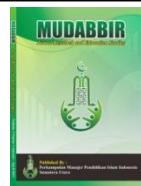


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permappendis-sumut.org/index.php/mudabbir> ISSN: 2774-8391



Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas IX SMPN 3 Tanjung Pura

Aditya Nugraha¹, Candra Wijaya², Alfin Siregar³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: adityangrh2000@gmail.com

ABSTRAK

Perencanaan karir merupakan hal yang penting dalam pengembangan pendidikan, khususnya bagi remaja. Siswa kelas IX SMP saat ini berada di fase kritis, di mana mereka mulai menghadapi berbagai pilihan pendidikan yang dapat memengaruhi arah hidup mereka ke depan. Keputusan yang diambil pada fase ini tidak hanya berpengaruh pada jalur akademis mereka tetapi juga dapat menentukan kualitas hidup dan kepuasan pribadi. Jenis Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). PTBK adalah melakukan tindakan layanan BK yang diberikan kepada sekelompok atau murid perorangan melalui prosedur penelitian. Hasil dari penelitian ini terdapat peningkatan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas IX SMPN 3 Tanjung Pura. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata perolehan skor subjek untuk skala kemampuan perencanaan karir yang makin meningkat dari skor rata-rata 63 atau 40,16%, kemudian pada tindakan siklus I menjadi 88,75% yang mengalami kenaikan sebanyak 65,25%, kemudian pada siklus II menjadi 119,25 atau mengalami kenaikan seanyak 87,68%. Menurut hasil skor rata-rata siklus II yaitu 119, 25 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Perencanaan Karir

ABSTRACT

Career planning is an important thing in educational development, especially for adolescents. Students of grade IX of junior high school are currently in a critical phase, where they begin to face various educational choices that can affect the direction of their lives in the future. Decisions taken at this phase not only affect their academic path but can also determine the quality of life and personal satisfaction. The type of research method is Counseling Guidance Action Research (PTBK). PTBK is to carry out BK service actions provided to a group or individual students through research procedures. The results of this study showed an increase in Student Career Planning Through Group Guidance Services in Grade IX Students of SMPN 3 Tanjung Pura. This is evidenced by the average score of the subjects for the career planning ability scale which has increased from an average score of 63 or 40.16%, then in the action cycle I to 88.75% which increased by 65.25%, then in cycle II to 119.25 or increased by 87.68%. According to the results of the average score of cycle II, which was 119.25, it can be concluded that this research was successful because it met the success indicators that had been set.

Keywords: Group Guidance, Career Planning

PENDAHULUAN

Layanan bimbingan kelompok di sekolah berperan penting dalam mendukung siswa dalam proses perencanaan karir (Usman, 2020). Dalam program ini, siswa diberikan kesempatan untuk sadasaberinteraksi, bertukar pengalaman, dan belajar satu sama lain. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kolaboratif. Menurut Sandowil,(2021) siswa yang terlibat dalam bimbingan kelompok menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi diri dan pilihan karir yang dapat mereka ambil.

Namun, penelitian mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok di tingkat SMP masih terbatas. Kebanyakan fokus dari penelitian sebelumnya berada di tingkat SMA atau perguruan tinggi, sehingga tidak banyak yang mengkaji dinamika yang dihadapi siswa SMP dalam proses perencanaan karir mereka. Di sini, pentingnya penelitian ini muncul untuk mengeksplorasi bagaimana layanan bimbingan kelompok dapat memenuhi kebutuhan dan membantu siswa yang berada dalam fase transisi ini (Sartika & Yandri, 2019).

Di tengah proses perkembangan ini, siswa remaja juga sering harus berurusan dengan tekanan sosial yang datang dari orang tua dan lingkungan sekitar (Setiawati, 2020). Sering kali, siswa merasa terpaksa untuk memenuhi ekspektasi tinggi yang diberikan oleh orang tua, dan hal ini dapat mengganggu penentuan tujuan pendidikan mereka. Penelitian oleh Afdal,(2019) menunjukkan bahwa banyak siswa merasa terjebak antara harapan orang tua dan keinginan diri. Namun, belum ada penelitian yang secara mendalam menyelidiki bagaimana bimbingan kelompok dapat membantu siswa mengelola harapan ini dan menemukan arah karir yang lebih autentik.

Perkembangan sosial dan budaya yang cepat saat ini juga memiliki dampak besar pada cara siswa memandang pilihan karir mereka. Saat ini, media sosial memainkan peran penting dalam membentuk pandangan siswa tentang berbagai profesi dan jalur karir. Persepsi yang dipengaruhi oleh informasi di media sosial terkadang tidak akurat, menciptakan harapan yang tidak realistik terhadap karir tertentu. Kurangnya penelitian yang mengaitkan media sosial dengan bimbingan kelompok membuatnya perlu dieksplorasi, terutama bagaimana bimbingan kelompok dapat berfungsi sebagai platform bagi siswa untuk mendiskusikan informasi dan mendalami pilihan karir secara kritis (Ramdhani et al., 2019).

Kekurangan informasi yang berkaitan dengan beragam pilihan karir adalah masalah lain yang harus diatasi. Banyak siswa, terutama di daerah pedesaan, tidak mendapatkan informasi yang cukup mengenai berbagai jalur karir dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Siswa yang mengikuti program bimbingan karir memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai opsi karir. Hal ini menunjukkan perlunya bimbingan kelompok untuk membantu siswa mengakses dan memahami informasi yang diperlukan dalam merencanakan karir (Sihombing, 2024).

Keterampilan interpersonal juga sangat penting dalam dunia kerja saat ini. Siswa perlu dilatih untuk mengembangkan keterampilan seperti komunikasi efektif dan kerjasama, yang menjadi fundamental dalam semua bidang profesi. Namun, keterbatasan penelitian yang memfokuskan pada bagaimana bimbingan kelompok dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan sosial ini menunjukkan bahwa aspek ini perlu dieksplorasi lebih dalam.

Penerapan PTBK diharapkan dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam bimbingan. Dengan membentuk siklus perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, para guru bimbingan dapat lebih responsif dalam menanggapi tantangan

yang dihadapi siswa. Namun, masih banyak penelitian yang kurang mengkaji penerapan PTBK dalam konteks bimbingan kelompok untuk siswa SMP, menunjukkan bahwa masih banyak ruang untuk hal ini diteliti.

METODE PENELITIAN

Adapun Jenis Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). PTBK adalah melakukan tindakan layanan BK yang diberikan kepada sekelompok atau murid perorangan melalui prosedur penelitian (Sugiyono., 2017). Hasil dari penelitian ini terdapat peningkatan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Buntu Pane. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata perolehan skor subjek untuk skala kemampuan perencanaan karir yang makin meningkat dari skor rata-rata 63 atau 40,16%, kemudian pada tindakan siklus I menjadi 88,75% yang mengalami kenaikan sebanyak 65,25%, kemudian pada siklus II menjadi 119,25 atau mengalami kenaikan seanyak 87,68%. Menurut hasil skor rata-rata siklus II yaitu 119, 25 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil karena sudah memenuhi indicator keberhasilan yang sudah ditetapkan (Yusuf, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan karir adalah proses seorang individu mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya atau proses identifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut (Mustika et al., 2024). Menurut perencanaan karir adalah Perencanaan yang dilakukan baik oleh individu maupun oleh organisasi berkenaan dengan karir pegawai, terutama mengenai persiapan yang harus dipenuhi seorang pegawai untuk mencapai tujuan karir tertentu (Afdal, M.Suya, 2014).

Perencanaan karir sangat penting terutama bagi siswa SMP karena salah satu tugas perkembangan mereka adalah mencapai kematangan dalam pilihan karir. Proses perkembangan karir terbagi menjadi lima tahap yaitu tahap pengembangan, eksplorasi, pemantapan, pembinaan dan kemunduran (Delle & Searle, 2020). Pada ke lima tahap tersebut, saat ini siswa SMA sudah memasuki tahap eksplorasi yaitu dimana mereka sudah berusia diatas 15 tahun dan harus mulai memikirkan berbagai alternatif pekerjaan. Tahap eksplorasi sangat penting bagi siswa SMP, agar siswa mampu memilih dan mendapat informasi yang tepat dan mampu mengaplikasikan bakat minat, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa (Usman, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti ingin membantu siswa untuk meningkatkan perencanaan karir mereka (Fadli,2017). Maksud dari peningkatan perencanaan karir disini adalah yang awalnya mereka hanya memikirkan cita-cita saja meningkat menjadi lebih terarah baik itu dari segi pemilihan jurusan, pemilihan kampus dan pemilihan pekerjaan yang sesuai dengan mereka. Selain itu disini mereka juga harus memikirkan bagaimana peluang kerja yang besar untuk suatu pekerjaan

Oleh sebab itu siswa sangat memerlukan perhatian dari guru bimbingan dan konseling, orang tua, dan semua pihak yang bertanggung jawab dalam perkembangan tahap eksplorasi karir pada siswa baik disekolah maupun dirumah. Adapun hal yang bisa dibantu oleh pihak terkait adalah:

1. Guru BK memberikan informasi yang berfokus pada siswa dalam meningkatkan kesadaran karir, pengetahuan diri dan keterampilan dalam

- membuat keputusan. layanan informasi mengenai karir, melakukan layanan bimbingan kelompok dll.
2. Guru BK dan Wali kelas membantu siswa menilai dan mengumpulkan informasi tentang diri siswa yang kemudian bisa digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang sudah diperoleh. Misalnya, siswa yang mempertimbangkan keterampilan, keahlian dan kemampuan serta prestasi akademik.
 3. Pihak sekolah membuat kegiatan yang mendukung karir siswa.
 4. Orang tua berperan dalam memberikan dukungan baik motivasi maupun moril untuk mendukung karir siswa

Pada penelitian peningkatan perencanaan karir siswa pelaksanaannya menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, yang dimana layanan ini diharapkan mampu membantu siswa untuk memahami diri dan menilai diri mereka sehingga mereka mampu membuat perencanaan untuk karir mereka kedepannya. penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Adapun alasan peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok adalah karena dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman sehingga siswa dapat meningkatkan perencanaan karirnya. Karena didalam diskusi nanti siswa akan mengeluarkan pendapat- pendapatnya dan mendapat gambaran apasih sebenarnya pekerjaan yang bisa dilakukan (Lubis et al., 2020).

Berdasarkan kegiatan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perencanaan karir siswa melalui layanan bimbingan kelompok di SMPN 3 Tanjung Pura terlaksana dengan baik, dan dapat dibuktikan dari hasil pencapaian siklus II dengan rata-rata skor 119,25 yang artinya sudah memenuhi kategori keberhasilan yaitu <103. Sebelum melakukan tindakan Siklus I, peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket kepada 8 orang untuk mengetahui bagaimana tingkat perencanaan karir mereka. Setelah peneliti menyebarkan angket diketahui 7 orang siswa memiliki tingkat perencanaan karir yang rendah dan 1 sedang.

Setelah mengetahui kategori perencanaan karir siswa, peneliti melaksanaan layanan bimbingan kelompok yang terdiri dari 2 siklus, yang masing-masing siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dengan topic yang berbeda-beda. Pada siklus I di pertemuan pertama topik yang dibahas adalah apa itu perencanaan karir dan pentingnya perencanaan karir, adapun tujuan dari pembahasan topik ini adalah agar siswa mulai memikirkan pekerjaan yang akan mereka geluti nantinya. Lalu dipertemuan kedua, topik yang dibahas adalah pemahaman diri dan persiapan diri, tujuan dari pembahasan topik ini adalah agar siswa tidak hanya berpikir tentang pekerjaan saja tetapi mereka harus mulai menyiapkan diri untuk menyambut pekerjaan dan juga mereka harus memiliki pemahaman diri tentang apa sih pekerjaan yang mereka inginkan, yang sesuai dengan kemampuan dan bakat mereka. Pada siklus I masih terkesan biasa saja, siswa sudah mulai terangsang dan aktif dalam kegiatan yang berlangsung, dengan sudah memberikan pendapat dan bertanya.

Kemudian pada siklus II topik yang dibahas pada pertemuan pertama adalah memilih dan mengeksplorasi karir, setelah siswa memahami dan mempersiapkan diri saatnya mereka untuk mencari tahu tentang macam-macam pekerjaan yang ada didunia ini yang kemudian membawa mereka kesuatu pilihan yang tepat. Pada pertemuan kedua topik yang dibahas adalah apa yang harus diperhatikan dalam sebuah pekerjaan, tujuan dari pembahasan topik ini adalah agar siswa tahu apa saja syarat-syarat untuk mencapai pekerjaan tersebut, misalnya seperti apakah ada batasan

usia dan gender, apakah harus memiliki kemampuan tertentu, atau apakah mereka harus memiliki pendidikan tertentu juga. Pada siklus II dinamika yang terjadi pada anggota kelompok sangatlah hidup dari pertemuan pertama dan kedua, adanya tingkatan perubahan yang terjadi dari siswa yang masih enggan bertanya, sudah mulai berani mengajukan pertanyaan. Antusias siswa yang semakin tinggi dan aktif dalam berlangsungnya layanan.

Tabel 1 Peningkatan Hasil Angket Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok

No	NILAI								
	Pra Tindakan			Siklus I			Siklus II		
	Jumlah Skor	rata-Rata	kategori	Skor	Rata - rata	kategori	Skor	Rata - rata	kategori
1	504	63	Rendah	710	88,7	Sedang	954	119, 25	Tinggi

Adapun perubahan yang terjadi pada siswa setelah tindakan adalah mereka mulai mencaritahu apa pekerjaan yang mereka inginkan dan sesuai dengan kemampuan mereka, mereka juga mulai mencaritahu syarat-syarat yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang mereka pilih, universitas yang bagus untuk menunjang karir mereka. Selain itu seagian dari mereka juga sudah mulai memikirkan les yang akan mendukung karir mereka. Peneliti menargetkan keberhasilan tindakan diatas 103, dari hasil analisis angket dari Pra-tindakan, siklus I, sampai ke siklus II. Dimana hasil angket yang diperoleh dari sebelum tindakan 63 dan setelah tindakan di siklus I 88,75, dan siklus II meningkat menjadi 119,25. Dan ini terlihat jelas bahwa setiap siklusnya mengalami peningkatan dan sudah mencapai target keberhasilan tindakan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di bab sebelumnya, maka dapat simpulkan terdapat peningkatan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Buntu Pane. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata perolehan skor subjek untuk skala kemampuan perencanaan karir yang makin meningkat dari skor rata-rata 63 atau 40,16%, kemudian pada tindakan siklus I menjadi 88,75% yang mengalami kenaikan sebanyak 65,25%, kemudian pada siklus II menjadi 119,25 atau mengalami kenaikan seanyak 87,68%. Menurut hasil skor rata-rata siklus II yaitu 119, 25 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil karena sudah memenuhi indicator keberhasilan yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, M.Suya, S. U. (2014). Jurnal Konseling dan Pendidikan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2(3), 1-7.
- Afdal, A., Iswari, M., Alizamar, A., Ifdil, I., Syahputra, Y., & Nurhastuti, N. (2019). Career planning differences between male and female deaf students. *Specialisis Ugdymas*, 1(39), 99–108. <https://doi.org/10.21277/se.v1i39.409>
- Delle, E., & Searle, B. (2020). *Adaptasi Karir : Peran Kepemimpinan Perkembangan dan Optimisme Karir*. 1–13.

- Fadli, R. P., Alizamar, A., & Afdal, A. (2017). Persepsi Siswa tentang Kesesuaian Perencanaan Arah Karir Berdasarkan Pilihan Keahlian Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Konselor*, 6(2), 74. <https://doi.org/10.24036/02017627578-0-00>
- Lubis, S. A., Ahkas, A. W., & Lasambouw, P. (2020). Kompetensi Guru BK Dalam Peningkatan Pelayanan Bimbingan Konseling Di SMK Negeri 1 Dolok Merewan. *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, 2(1), 76-88. <http://repository.uinsu.ac.id/7356/> <http://repository.uinsu.ac.id/7356/1/JURNAL PEBRINA. LASAM-dikonversi.pdf>
- Mustika, H., Afdal, A., Asnah, M. B., & Nurfarhanah, N. (2024). The Contribution of Work Values, Career Adaptability, and Willingness to Compromise on Students' Work Readiness during the School-to-Work Transition. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 13(3), 1175. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v13i3.29350>
- Ramdhani, R. N., Budiamin, A., & Budiman, N. (2019). Adaptabilitas Karir Dewasa Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 361-370. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15008>
- Sandowil, O., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Bimbingan Karir dan Pendidikan Karir dalam Trait and Factor. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 3005-3013. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1333>
- Sartika, M., & Yandri, H. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 9-17. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.351>
- Setiawati. (2020). Profil Keputusan Karir Siswa SMK. *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(2), 23-30. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.351>
- Sihombing, N. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Kematangan Siswa Dalam Menentukan Jurusan di SMA 1 Halongonan. 2(1), 36-50.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, Bandung: Alfabeta.
- Usman. (2020). Hubungan Layanan Bimbingan Karier Dengan Kesiapan Siswa Menghadapi Dunia Kerja Modern. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(April), 12-19.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Kencana perdana media grup.